



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. SLEMAN
SMKN 1 CANGKRINGAN

ꦱꦩꦏꦤ꧀ꦏꦁꦫꦶꦁꦤ꧀

Alamat: Sintokan, Wukirsari, Cangkringan. Sleman, Yogyakarta

Kode Pos: 55583 Telepon: 0851 0213 5000

Pos-el: smkncangkringan@yahoo.co.id Laman: smkn1-cangkringan.sch.id



Sleman, 13 Juni 2025

Nomor : B/400.3.8/858/SKE.1
Sifat : Biasa
Lampiran : Permohonan Narasumber Workshop

Kepada Yth
Bapak Dr. Irvan Budhi Handaka, M.Pd.
Universitas Ahmad Dahlan

Dengan hormat,

Kami mengharapkan Bapak Dr. Irvan Budhi Handaka, M.Pd (Dosen Bimbingan Konseling UAD) untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan Workshop Pencegahan Tindak Kekerasan yang akan diselenggarakan pada :

hari, tanggal : Rabu, 18 Juni 2025
waktu : 08.30 WIB - selesai
tempat : Aula SMKN 1 Cangkringan
acara : Workshop Pencegahan Tindak Kekerasan

Atas perhatian Bapak kami sampaikan terima kasih.

Kepala,

Margono, S.Pd.





SURAT TUGAS

Nomor: F1/633/J.3/VI/2025

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan memberikan tugas kepada:

NO	NAMA	NIPM	Program Studi
1.	Dr. Irvan Budhi Handaka,M.Pd	19880403 201208 111 1138129	S-1 Bimbingan Konseling

Untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan “Workshop Pencegahan Tindakan Kekerasan” yang diselenggarakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025
Waktu : Pukul 8:30:00 WIB-selesai
Tempat : SMA N 1 Cangkringan

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebaik-baiknya serta menyerahkan laporan setelah kegiatan berakhir.

Yogyakarta, 16 Juni 2025

Dekan




Muhammad Sayuti, M.Pd., M.Ed., Ph.D.
NIPM 19710317 200803 111 0763796



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. SLEMAN
SMKN 1 CANGKRINGAN

ꦱꦩꦏꦤ꧀ꦕꦁꦏꦿꦶꦁꦤ꧀

Alamat: Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta
Kode Pos: 55583 Telepon: 0851 0213 5000

Pos-el: smkncangkringan@yahoo.co.id Laman: smkn1-cangkringan.sch.id



Sleman, 19 Juni 2025

Nomor : B/400.3.8/858/SKE.1
Lampiran : -
Hal : Ucapan Terimakasih

Kepada Yth
Bapak Dr. Irvan Budhi Handaka, M.Pd.
Universitas Ahmad Dahlan

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Dengan hormat,

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Salam sejahtera kami sampaikan, semoga senantiasa dalam lindungan dan keberkahan dari tuhan Yang Maha Esa serta dapat menjalankan tugas sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, kami keluarga SMK Negeri 1 Cangkringan mengucapkan terimakasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Bapak Dr. Irvan Budhi Handaka, M.Pd yang telah bersedia untuk menjadi narasumber dalam kegiatan "Workshop Pencegahan Tindak Kekerasan". Kegiatan tersebut dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Rabu, 18 Juni 2025
waktu : 08.30 WIB - selesai
tempat : Aula SMKN 1 Cangkringan
acara : Workshop Pencegahan Tindak Kekerasan

Kami mohon maaf apabila dalam pelaksanaan kegiatan terdapat kekurangan dan hal-hal yang kurang berkenan. Selanjutnya, semoga kerjasama ini dapat terjalin dikesempatan-kesempatan berikutnya.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kehadiran dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Kepala,

Margono, S.Pd.



WORKSHOP PENCEGAHAN TINDAKAN KEKERASAN

SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN

Dr. Irvan Budhi Handaka, M.Pd



- Nama : Dr. Irvan Budhi Handaka, S.Pd., M.Pd.
- TTL : Kulon Progo, 3 April 1988
- Alamat : Tamantirta Bantul Yogyakarta
- Unit Kerja : Kampus Utama UAD Lantai 8 Prodi Bimbingan dan Konseling UAD
- No HP : 085729678445
- E-Mail : Irvan.handaka@bk.uad.ac.id

Riwayat Pendidikan:

1. SMAN 1 Bantul (2007)
2. S1 Universitas Negeri Yogyakarta (2011)
3. S2 Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah (2015)
4. S3 Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat (2024)

Pengalaman Bekerja:

1. Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UAD (2012-now)
2. Kaprodi S1 Bimbingan dan Konseling 2019-Now)
3. Direktur CV Lavantera Energy (2024-Now)
4. Tim Penyusun Kurikulum Pendidikan Profesi Guru Dirjen GTK Kemendikbud
5. Fasilitator Nasional Peningkatan Kapasitas Guru BK Kemendikbud 2024

Mari Kenalan



Identifikasi Jenis dan Analisis Bentuk Kekerasan Peserta Didik

Sumber : Permendikbudristek Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan

Tujuan

Setelah mempelajari materi ini, peserta diharapkan dapat:

1. Melakukan identifikasi dan memahami jenis dan bentuk perilaku kekerasan pada peserta didik
2. Memahami faktor penyebab dan dampak kekerasan pada peserta didik
3. Memahami mengenai identifikasi situasi berpotensi kekerasan dan tindakan menghadapinya.

Pertanyaan Pemantik

- *Apa saja contoh perilaku kekerasan yang pernah terjadi di sekolah Bapak/ibu?*
- *Menurut pendapat Bapak/Ibu, apa yang menjadi penyebab kekerasan tersebut dapat terjadi?*

Jenis dan Bentuk Kekerasan di Satuan Pendidikan

Kekerasan

Definisi:

Kekerasan adalah setiap perbuatan, tindakan, dan/atau keputusan terhadap seseorang yang berdampak menimbulkan rasa sakit, luka, atau kematian, penderitaan seksual/reproduksi, berkurang atau tidak berfungsinya sebagian dan/atau seluruh anggota tubuh secara fisik, intelektual atau mental, hilangnya kesempatan untuk mendapatkan pendidikan atau pekerjaan dengan aman dan optimal, hilangnya kesempatan untuk pemenuhan hak asasi manusia, ketakutan, hilangnya rasa percaya diri, hilangnya kemampuan untuk bertindak, rasa tidak berdaya, kerugian ekonomi, dan/atau bentuk kerugian lain yang sejenis.

Dari definisi tersebut, apa ciri spesifik dari kekerasan?

Bentuk-bentuk Kekerasan

Silakan Bapak/Ibu menentukan apakah pernyataan berikut termasuk dalam kekerasan fisik, psikis, seksual, perundungan, diskriminasi dan intoleransi, atau kebijakan yang mengandung unsur kekerasan beserta alasannya

Pernyataan:

Di salah satu SMA beredar video pelajar berpakaian seragam sekolah yang **memukuli temannya** hingga tersungkur dan bajunya robek.



Jawaban yang tepat: Kekerasan Fisik

Kekerasan fisik

Dilakukan dengan kontak fisik baik menggunakan alat bantu ataupun tanpa alat bantu

Bentuk:

- Tawuran atau perkelahian massal,
- Penganiayaan,
- Perkelahian, eksploitasi ekonomi (kerja paksa)
- Pembunuhan, dan
- perbuatan lain sesuai UU

Catatan Penting:

Kekerasan fisik juga sangat mungkin beririsan dengan bentuk kekerasan lainnya dan dengan ranah pidana, sehingga penanganan khusus yang melibatkan aparatus penegak hukum hingga layanan pendampingan dan pemulihan seringkali diperlukan.

Silahkan Bapak/Ibu menentukan apakah pernyataan berikut termasuk dalam kekerasan fisik, psikis, seksual, perundungan, diskriminasi dan intoleransi, atau kebijakan yang mengandung unsur kekerasan beserta alasannya

Pernyataan:

Foto seorang peserta didik di sebuah SD disunting dan dibuat meme oleh teman-teman di kelasnya. **Foto tersebut disebar di media sosial dan menjadi bahan olok-olokan** bagi orang yang melihatnya. Hal ini membuat peserta didik tersebut **enggan bersekolah, tidak nafsu makan, dan jatuh sakit.**

Jawaban yang tepat: Perundungan

Kekerasan fisik

Dilakukan dengan kontak fisik baik menggunakan alat bantu ataupun tanpa alat bantu

Kekerasan psikis

Dilakukan tanpa kontak fisik untuk merendahkan, menghina, menakuti, atau membuat perasaan tidak nyaman.

kekerasan fisik dan psikis yang dilakukan **berulang** dan ada **relasi kuasa**, maka termasuk dalam kategori **perundungan**



Silakan Bapak/Ibu menentukan apakah pernyataan berikut termasuk dalam kekerasan fisik, psikis, seksual, perundungan, diskriminasi dan intoleransi, atau kebijakan yang mengandung unsur kekerasan beserta alasannya!

Pernyataan:

Seorang siswa melakukan serangan fisik maupun verbal kepada siswa lain secara berulang untuk menunjukkan kuasa dan agar siswa tersebut merasa bahwa dia tidak berharga atau 'bukan siapa-siapa'



Jawaban yang tepat: Kekerasan Psikis

Kekerasan psikis

Dilakukan tanpa kontak fisik untuk merendahkan, menghina, menakuti, atau membuat perasaan tidak nyaman.

Bentuk:

- Tindakan emosional/ verbal: panggilan yang mengejek, penghinaan, intimidasi, terror, penyebaran rumor
- Non-verbal: pengucilan, penolakan, pengabaian,
- Mempermalukan di depan umum
- Pemasaran, dan perbuatan lain yang sejenis.

Catatan:

Kekerasan psikis sangat mungkin terjadi melalui media teknologi informasi dan komunikasi

Silakan Bapak/Ibu menentukan apakah pernyataan berikut termasuk dalam kekerasan fisik, psikis, seksual, perundungan, diskriminasi dan intoleransi, atau kebijakan yang mengandung unsur kekerasan beserta alasannya

Pernyataan 1:

Peserta Didik laki-laki (berumur 13 tahun) menepuk bokong temannya (perempuan) ketika tengah bermain di lapangan sekolah

Silakan Bapak/Ibu menentukan apakah pernyataan berikut termasuk dalam kekerasan fisik, psikis, seksual, perundungan, diskriminasi dan intoleransi, atau kebijakan yang mengandung unsur kekerasan beserta alasannya

Pernyataan 2:

Seorang **guru** di salah satu satuan pendidikan diminta untuk **mengirimkan foto intimnya kepada kepala sekolah** sebagai syarat dikeluarkannya Penilaian Kinerja Guru

Jawaban yang tepat: Kekerasan Seksual



Catatan Penting:

Segala aktivitas seksual yang **melibatkan anak dan penyandang disabilitas** adalah kekerasan seksual. Hal ini dikarenakan anak dianggap tidak cakap hukum dalam memberikan persetujuan.

Korban kekerasan seksual sulit melapor karena:

- a Adanya relasi kuasa yang timpang sehingga korban takut untuk melapor
- b Minimnya layanan atau penanganan yang memadai bagi Korban untuk memulihkan kondisinya
- c Isu kekerasan seksual yang sering dianggap tabu atau dianggap hal privat di masyarakat.

Catatan khusus tentang Persetujuan (*consent*)

- *Consent* adalah pemberian persetujuan secara sukarela tanpa paksaan, dan menunjukkan pemahaman yang sama antar individu yang terlibat.
- Individu yang memberikan *consent* harus memahami konsekuensi dari tindakan yang disetujuinya.
- *Consent* hanya bisa diberikan oleh orang yang dinyatakan sudah dewasa dan memiliki kapasitas untuk memutuskan secara rasional dan bertanggung jawab.

Catatan khusus tentang Persetujuan (*consent*).....lanjutan

Perlu diingat:

- Individu yang berusia kurang dari 18 tahun masih masuk ke dalam kategori usia anak. Dengan demikian individu di bawah 18 tahun dianggap belum bisa memberikan persetujuan seksual. Maka semua aktivitas seksual dengan individu yang berusia di bawah 18 tahun dengan ataupun tanpa persetujuan merupakan kekerasan seksual.
- Begitu juga dengan penyandang disabilitas, semua aktivitas seksual dengan peserta didik penyandang disabilitas dengan ataupun tanpa persetujuan dapat dikategorikan

Silakan Bapak/Ibu menentukan apakah pernyataan berikut termasuk dalam kekerasan fisik, psikis, seksual, perundungan, diskriminasi dan intoleransi, atau kebijakan yang mengandung unsur kekerasan beserta alasannya

Pernyataan 1:

Peserta didik **penghayat kepercayaan** di SMK Negeri X merasa terpaksa mengikuti mata pelajaran agama yang tidak dianutnya. Kondisi tidak nyaman yang dirasakan saat mengikuti mata pelajaran agama lain membuat peserta didik tersebut memutuskan untuk tidak mengikuti mata pelajaran agama dan membuat rapornya kosong.

Silakan Bapak/Ibu menentukan apakah pernyataan berikut termasuk dalam kekerasan fisik, psikis, seksual, perundungan, diskriminasi dan intoleransi, atau kebijakan yang mengandung unsur kekerasan beserta alasannya

Pernyataan 2:

SMK N akan mengirimkan pendidik untuk mengikuti pelatihan di tingkat nasional. Wakil kepala sekolah merekomendasikan guru A untuk menjadi perwakilan sekolah karena guru A berpotensi dan memiliki minat dalam topik pelatihan tersebut. Namun, dalam rapat dewan guru, kepala sekolah tidak setuju dan menolak, karena guru A merupakan pendatang dan merupakan suku minoritas di daerah mereka.

Jawaban yang tepat: Diskriminasi atau Intoleransi

Diskriminasi
dan Intoleransi

Bentuk:

pembedaan,
pengecualian,
pembatasan, atau
pemilihan

atas
dasar
identitas

- suku/etnis
- agama
- kepercayaan
- ras
- warna kulit
- usia
- status sosial
- ekonomi
- jenis kelamin
- kemampuan intelektual
- mental
- sensorik
- fisik

Silakan Bapak/Ibu menentukan apakah pernyataan berikut termasuk dalam kekerasan fisik, psikis, seksual, perundungan, diskriminasi dan intoleransi, atau kebijakan yang mengandung unsur kekerasan beserta alasannya

Pernyataan 1:

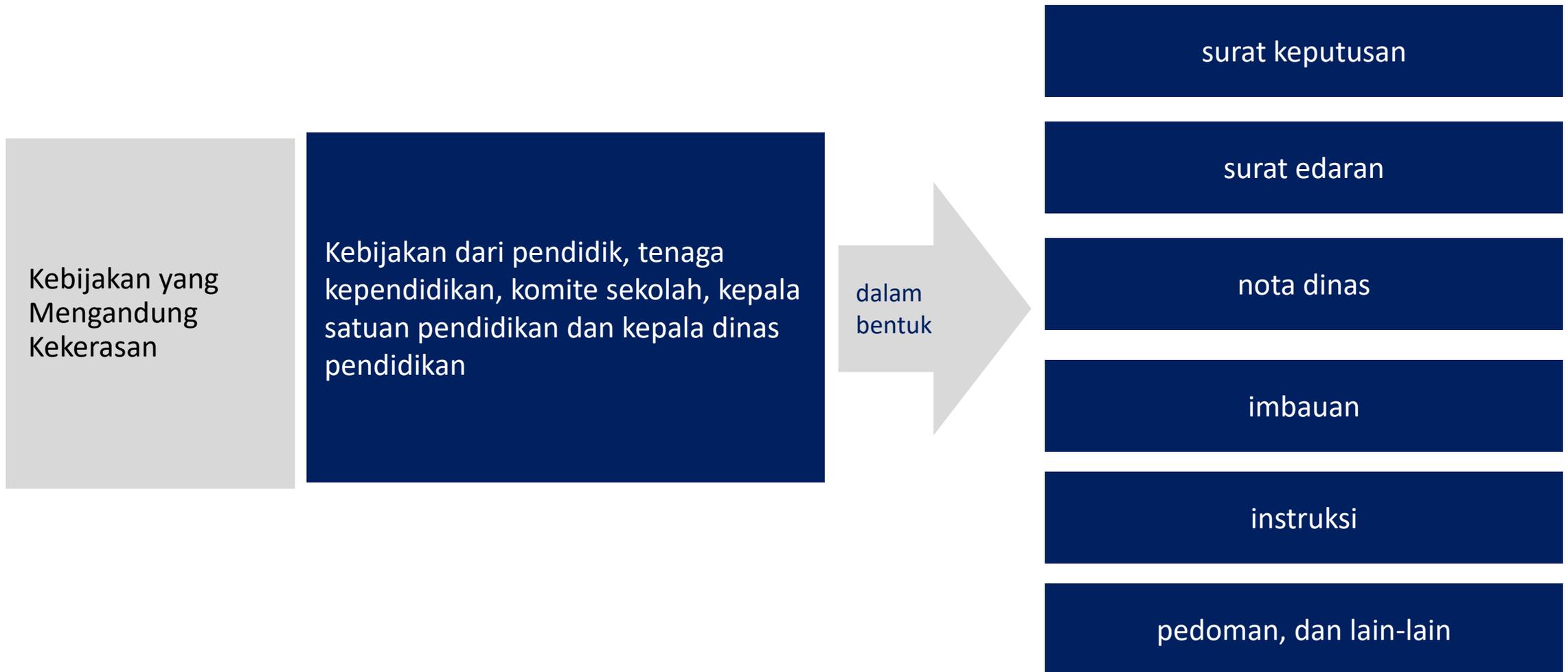
Satuan pendidikan mengeluarkan **surat edaran** bahwa setiap peserta didik yang terlambat akan diberi hukuman lari mengitari lapangan sebanyak 10 kali dan dilarang mengikuti pelajaran sampai jam istirahat pertama

Silakan Bapak/Ibu menentukan apakah pernyataan berikut termasuk dalam kekerasan fisik, psikis, seksual, perundungan, diskriminasi dan intoleransi, atau kebijakan yang mengandung unsur kekerasan beserta alasannya

Pernyataan 2:

Dinas Pendidikan meminta setiap satuan pendidikan untuk memberikan sanksi berupa dikeluarkan dari sekolah bagi siswa/i yang diketahui terlibat dalam tawuran.

Jawaban yang tepat: kebijakan yang mengandung kekerasan



Kasus yang masuk dalam ranah pidana

- a Penganiayaan, termasuk tawuran
- b Pembunuhan
- c Pemerasan
- d Pelecehan seksual
- e Percobaan perkosaan
- f Perkosaan
- e Kekerasan pada anak disabilitas
- f Penganiayaan seksual
- g Eksploitasi
- h Perbudakan
- i Tindak pidana perdagangan orang
- j Penyebaran konten intim tanpa persetujuan
- k Kekerasan seksual berbasis elektronik
- l Kekerasan lainnya yang diatur dalam UU

Perundingan

Perundungan

- adalah segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, bertujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus.

Jenis Perundungan

- Fisik
- Verbal
- Relasional/Emosional
- Perundungan Dunia Maya

Perundungan Fisik

- Berupa mendorong, menendang, pukulan, menampar, meludahi dan segala bentuk kekerasan yang menggunakan fisik, dilakukan sendirian atau secara berkelompok. Biasanya tujuan dari perilaku ini untuk dapat seterusnya mengontrol kehidupan korban.

Perundungan Verbal

- Bentuk perundungan melalui lisan atau tulisan. Kebanyakan pelaku melakukan perundungan ini dengan tujuan mengintimidasi korban melalui ejekan, hinaan, fitnah, penggunaan kata-kata yang menyakiti, sampai ancaman. Perundungan verbal adalah jenis perundungan yang paling mudah dilakukan dan mengawali aksi perundungan lainnya serta kekerasan yang lebih lanjut. Serangan verbal sering kali fokus pada karakter fisik, penampilan, gaya hidup, tingkat kecerdasan, warna kulit, dan ras atau suku seseorang.

Perundungan Relasional/Emosional

- Pelaku perundungan langsung menyerang korban pada tingkat emosional. Pelaku bertujuan untuk melemahkan harga diri korban. Contohnya berupa tawa mengejek, helaan napas, pengabaian, pengucilan, cibiran dan segala bentuk tindakan untuk mengasingkan seseorang dari komunitasnya. Perundungan dalam bentuk ini cenderung perilaku perundungan yang paling sulit dideteksi dari luar dan sering kali tidak disadari oleh pelaku.

Perundungan Dunia Maya

- Jenis ini adalah yang paling sering terjadi di era teknologi seperti saat ini. Biasanya digambarkan sebagai bentuk intimidasi yang menggunakan teknologi. Maka, tidak jarang pada saat ini sering terjadi perundungan dunia maya di kalangan remaja di media sosial. Contohnya seperti segala bentuk tindakan yang dapat menyakiti orang lain dengan sarana media elektronik berupa rekaman, video, intimidasi dan pencemaran nama baik lewat media sosial.

Tindakan Perundungan dapat terjadi di:

- Rumah
- Sekolah
- Lingkungan sekitar (tempat anak beraktifitas)
- Internet

Catatan khusus terkait Perundungan

BERCANDA	KEJADIAN SATU KALI	KONFLIK	PERUNDUNGAN
			
<ul style="list-style-type: none">• Semua orang merasa senang• Tidak ada yang merasa tersakiti• Setiap orang berpartisipasi secara seajar	<ul style="list-style-type: none">• Seseorang berlaku kejam dengan sengaja• Merupakan reaksi atas luapan emosi yang kuat• Terjadi sekali, dan tidak berulang lagi	<ul style="list-style-type: none">• Orang-orang yang memiliki posisi yang seajar sedang bertengkar, beradu argumen atau menyatakan ketidaksetujuan• Biasanya mendapatkan solusi	<ul style="list-style-type: none">• Perilaku agresif yang dilakukan berulang-ulang kepada seseorang• Seseorang disakiti dengan sengaja• Dapat berupa perundungan sosial, verbal, fisik, maupun <i>cyber</i> (media sosial)

(Sumber: [Teacherspayteachers.com](https://www.teacherspayteachers.com))

Secara khusus, ciri-ciri Perundungan adalah sebagai berikut:

- Dilakukan dengan **SENGAJA**; perilaku tersebut dilakukan secara sengaja dan bertujuan untuk menyakiti atau membuat seseorang terganggu (marah/sedih/kecewa).
- Dilakukan secara **BERULANG**; perilaku tersebut dilakukan secara berulang-ulang dan telah dilakukan lebih dari satu hari.
- Dilakukan pada orang yang dianggap lebih **LEMAH**; perilaku ditujukan kepada seseorang yang dianggap/dinilai lemah oleh pelaku.

Ada 3 pihak yang terkait dalam kejadian perundungan,
yaitu:

- Korban
- Pelaku
- Saksi (*bystander*)

PEGEL YA?

YUK
LAKUKAN
BERSAMA

6 Gerakan Stretching di Kantor

15 menit gerakan tiap hari sama dengan olahraga 60 menit



10-20 detik



10-15 detik



8-10 detik



10-15 detik



8-10 detik



5-10 detik

Diskusi Kelompok

Peserta
terbagi dalam
4 kelompok
dengan tugas:

**Kelompok 1: faktor penyebab kejadian
perundungan**

**Kelompok 2: dampak perundungan terhadap
korban**

**Kelompok 3: dampak perundungan terhadap
pelaku/terlapor**

**Kelompok 4: dampak perundungan terhadap
saksi**

Waktu diskusi: 20 menit

3. Faktor Penyebab dan Dampak Kekerasan pada Peserta Didik

Faktor Penyebab Perundungan

Faktor Individu

- Perbedaan individu
- Masalah psikologis
- Keinginan untuk berkuasa
- Kurangnya empati

Faktor Lingkungan Sosial

- Keluarga
- Teman sebaya
- Media

Faktor Lingkungan Sekolah

- Iklim sekolah
- Kurangnya pengawasan
- Kurangnya tindakan tegas

Dampak Perundungan

- Dampak buruk yang terjadi pada Korban
- Dampak buruk yang terjadi pada Pelaku/Terlapor
- Dampak buruk yang terjadi pada Saksi

Dampak buruk yang terjadi pada Korban

- Merasa tidak nyaman berada di lingkungan sekolah bahkan membenci sekolah.
- Penurunan prestasi akademik. Biasanya ini disebabkan karena korban malas masuk sekolah sehingga tertinggal pelajaran.
- Menjadi lebih tertutup dan menghindari orang lain termasuk teman-temannya.
- Rentan mengalami serangan panik (*panic attack*), depresi dan kehilangan kepercayaan diri yang dapat mengakibatkan gangguan psikologis lainnya.
- Gangguan kesehatan, salah satunya mempengaruhi kesehatan fisik.
- Rasa cemas berlebihan dalam jangka panjang.
- Memicu rasa ingin balas dendam dan/atau bunuh diri.

Dampak buruk yang terjadi pada Pelaku/Terlapor

- Pelaku memiliki kecenderungan untuk melakukan kekerasan lainnya, seperti perkelahian di sekolah, aksi kriminalitas seperti vandalisme, dan putus sekolah.
- Penurunan prestasi akademis



Dampak buruk yang terjadi pada Saksi

- Gangguan kesehatan, seperti depresi dan kecemasan berlebihan.
- Penyesalan berkepanjangan karena tidak membantu korban perundungan
- Rasa ingin ikut melakukan perundungan.
- Sulit mengambil keputusan.

Cara Mengatasi Perundingan

Mencegah Perundungan:

- Tingkatkan pendidikan keterampilan sosial emosional
- Tingkatkan toleransi dan saling menghargai.
- Latih peserta didik untuk membentuk dukungan sosial.

Hal-hal yang dapat dilakukan oleh peserta didik terkait perundungan

- Menceritakan kepada orang dewasa yang dapat dipercaya.
- Abaikan dan jauhi pelaku perundungan.
- Tingkatkan keberanian dan rasa percaya diri.
- Bicara pada pelaku perundungan. Tunjukkan bahwa apa yang dilakukan pelaku bukan hal yang baik dan bahkan berbahaya.
- Simpan semua bukti perundungan yang bisa dilaporkan kepada seseorang yang dekat dan bisa dipercaya seperti guru, orang tua, ataupun polisi
- Bantu teman yang menjadi korban perundungan. Jika menyaksikan perilaku perundungan, jangan diam saja dan cobalah untuk memberi dukungan pada korban.

Jika melihat perundungan terjadi

Jangan diam

Cobalah untuk melerai dan mendamaikan

Dukunglah korban perundungan agar dapat mengembalikan kepercayaan dirinya dan menuntunnya untuk bertindak positif

Bicaralah dengan orang terdekat pelaku agar diberi perhatian dan pengertian

Laporkan kepada pihak yang bisa dipercaya dan dapat membantu seperti, orangtua, kepala sekolah dan guru, orang dewasa di sekitar masyarakat atau aparat kepolisian

Hal-hal yang dapat dilakukan oleh Guru terkait perundungan

- Lebih memperhatikan peserta didik yang melaporkan perundungan.
- Memperlakukan pelaku dengan tenang, mengandalkan tindakan menekan atau kekerasan untuk menghukum pelaku hanya akan memberikan contoh bahwa kekerasan adalah solusi mengatasi masalah.
- Menyesuaikan pendekatan intervensi yang sesuai dengan kebutuhan setiap anak, pelaku perundungan dan korbannya memiliki tantangan yang berbeda.

Hal-hal yang dapat dilakukan oleh Sekolah terkait perundungan

- Selalu mengawasi area-area tersembunyi di sekolah
- Berikan perhatian lebih pada peserta didik yang tampak memiliki kerentanan sebagai korban maupun pelaku perundungan
- Buka kesempatan bagi peserta didik untuk dapat berdiskusi secara terbuka mengenai topik ini
- Cari bantuan dari luar jika dibutuhkan, misalnya dengan mengundang narasumber ke sekolah untuk mendiskusikan topik ini dengan para peserta didik dan guru lainnya
- Berikan contoh dengan perilaku anda sendiri.
- Memajang media KIE, tentang perundungan seperti banner dan poster

4. Identifikasi Situasi Potensi Kekerasan dan Tindakan Menghadapinya



bk.uad.ac.id



Prodibkuad



prodibk_uad

| #weareuad

- **Definisi:** Identifikasi situasi potensi kekerasan adalah kemampuan untuk mengenali tanda-tanda awal atau indikasi bahwa situasi dapat berkembang menjadi kekerasan.



Bentuk

Tanda-tanda Verbal: Kata-kata atau ancaman yang mengindikasikan kekerasan.

Tanda-tanda Non-verbal: Bahasa tubuh atau perilaku yang menunjukkan kemarahan atau niat agresif.

Situasi Berisiko: Lingkungan atau kondisi tertentu yang sering kali memicu kekerasan.

Cara Mengajarkan pada peserta didik

- Simulasi dan *Role-play*: Lakukan simulasi situasi berpotensi kekerasan dan latih peserta didik untuk mengenali tanda-tandanya.
- Pelatihan Pengamatan: Ajarkan peserta didik untuk mengamati dan menganalisis lingkungan mereka untuk potensi risiko.
- Pendidikan Berbasis Kasus: Gunakan studi kasus dari insiden kekerasan di sekolah untuk mengidentifikasi tanda-tanda awal dan cara mencegahnya.

Tindakan Menghadapi Situasi Kekerasan

Definisi: Tindakan menghadapi situasi kekerasan adalah kemampuan untuk merespons secara efektif dan aman ketika berada dalam situasi kekerasan, baik untuk melindungi diri sendiri maupun orang lain



Bentuk

- De-eskalasi : Teknik untuk meredakan ketegangan dan mencegah kekerasan lebih lanjut.
- Mencari Bantuan: Menghubungi pihak berwenang atau orang dewasa untuk intervensi.
- Perlindungan Diri: Langkah-langkah untuk memastikan keselamatan pribadi dalam situasi berbahaya.

Cara Mengajarkan pada peserta didik

Latihan Praktis: Ajarkan teknik de-eskalasi dan pertolongan pertama psikologis melalui latihan praktis.



Pengenalan Sumber Daya: Berikan informasi tentang sumber daya dan orang-orang yang dapat dihubungi dalam situasi kekerasan.



Workshop dan Seminar: Adakan workshop atau seminar yang melibatkan pakar dalam penanganan situasi kekerasan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

No Go Tell

mengatakan **tidak** terhadap konflik atau tekanan

menjauh dari situasi yang memanas

melaporkan ke pihak yang berwenang atau dewasa yang dapat memberikan bantuan atau intervensi sesuai kebutuhan.

<https://www.youtube.com/watch?v=LaVvqDAouWs>